

ANALISIS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KARAKTER RELIGIUS SISWA DI PKBM SUNAN KALIJAGA KEDIRI

Oleh:

SITI MUAWANAH

Eni Fariyatul Fahyuni

Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2024













Pendahuluan

PKBM sebagai salah satu lembaga non-formal menarik untuk diteliti karena memiliki peran dalam mengembangkan dan meningkatkan potensi diri dari masyarakat di suatu daerah. Apalagi jika Lembaga PKBM tersebut berada di dekat Pondok Pesantren atau daerah yang penduduknya masih berpegang teguh dengan nilai-nilai ajaran Islam. Kesulitan tersebut disebabkan dua hal. Pertama, motivasi serta minat perserta didik yang rendah. Kedua, metode pembelajaran yang menoton dan membosankan.

Maka dibutuhkan metode pembelajaran yang menyenangkan dan menggembirakan. Salah satu metode pembelajaran PAI yang dipilih harus mempertimbangkan faktor psikologis, pendidikan, dan sosial budaya.8 Selain faktor metode pembelajaran, karakter religius merupakan hal utama yang harus dikembangkan pada peserta didik sejak dini. Karena ajaran Agama merupakan fondasi dasar kehidupan individu, masyarakat berbangsa dan bernegara.9 Internalisasi nilai karakter religius harus ditanamkan dalam kehidupan untuk menyadarkan seseorang bahwa segala sesuatu atau tindakan disandarkan pada Tuhan.10 Hal ini dikarenakan internalisasi karakter religius merupakan salah satu perwujudan dari Pancasila sila pertama yang mengandung makna morality dan spiritualitas Agama. 'spirituálitas Agama.













Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Penulis merumuskan bagaimana proses pembelajaran PAI dapat menumbuhkan karakter religius pada siswa di PKBM. Faktor apa saja yang menjadi tantangan dan hambatan, serta alternatif penanganan permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Tujuan penelitian ini ialah pertama, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis ketercapaian tujuan pembelajaran PAI di PKBM Sunan Kalijaga Lirboyo. kedua, mendeskripsikan metode demonstrasi dalam meningkatkan karakter religius di PKBM Sunan Kalijaga.















Metode

Penelitian ini adalah penelitian dengan metode deskriptif. Menurut Hadari Nawawi (2007:68), "Metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya". Dengan demikian, metode deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memaparkan tentang penggunaan metode demontrasi dalam meningkatkan hasil belajar dan karakter religius siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).15

Penelitian ini merupakan bentuk penelitian tindakan kelas.16 Adapun prosedur penelitian tindakan dapat dirinci sebagai berikut yaitu: (1) perencanaan tindakan (planning), yaitu kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan pembelajaran yang meliputi: (a) menyusun siklus pelajaran meliputi kemampuan dasar, materi pembelajaran dan alokasi waktu, (b) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, dan (c) membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar di dalam kelas. (2) pelaksanaan tindakan (acting) yaitu kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disesuaikan sebelumnya. (3) pengamatan (observing) yaitu proses pembelajaran yang berlangsung, diobservasi oleh kolaborator/ observer (teman sejawat), dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. (4) refleksi (reflecting) dilakukan dengan melihat hasil pengamatan dan evaluasi terhadap masalah yang terjadi di dalam kelas penelitian. Dengan melakukan refleksi peneliti dapat melakukan perbaikan tindakan (replanning). Hasil analisis proses dan data yang telah dilaksanakan pada tahapan ini akan dijadikan sebagai pedoman dan acuan dalam merencanakan siklus selanjutnya.17

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) teknik observasi langsung dan (2) teknik pengukuran. Adapun alat pengumpulan data berupa lembar observasi dan rencana pelaksanaan pembelajaran serta tes hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini, digunakan analisis kualitatif berupa hasil pengamatan dalam kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar siswa vana kemudian dideskripsikan dalam bentuk uraian untuk memperjelas hasil penelitian.18







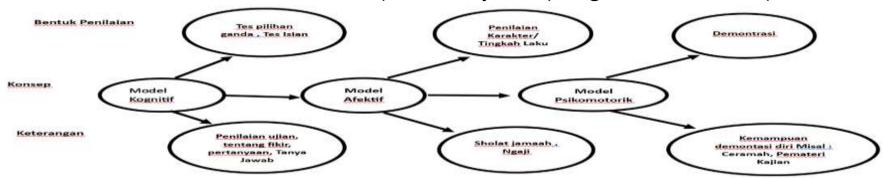






Hasil

Berikut tabel metode pembelajaran yang dianalisis oleh peneliti



Hasil Analisis Pendidikan Agama Islam di PKBM Sunan Kalijaga Sebagai berikut agar pendidikan di PKBM meningkat lebih maju lagi, yaitu :1) Pendidikan Agama Islam harus mengarah pada pemberian pengetahuan, pengarahan pada kemampuan teknis khusus untuk masuk dalam dunia kerja, serta membekali cara hidup yang sehat berakhlak mulia. 2) Guru sebagai pembimbing anak didiknya, sehingga terjadi interaksi perubahan dalam proses pendidikan menjadi proses bagaimana belajar bersama antara guru dan siswanya, Guru dalam konteks ini juga termasuk dalam proses belajar. 3) Problem dasar pendidikan Agama Islam di PKBM bukan hanya metode dan media belajar tetapi juga ada kurangnya kemampuan profesionalisme guru dan keengganan belajar siswa. Karena itu lembaga berkewajiban memperhatikan meningkatkan profesonalisme guru. 4) Dalam pendidikan di PKBM harus dipahamkan, bahwa yang terpenting adalah proses pembelajaran. Jika prosesnya berjalan baik sesuai dengan aturan yang berlaku maka hasilnya pun akan baik.













Pembahasan

Inti dari pendidikan adalah proses belajar itu sendiri. Proses belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi dan karakter siswanya. Proses pembelajaran untuk mengembangkan dan menemukan potensi-potensi dalam diri siswa supaya menghasilkan prestasi. Belajar juga diartikan sebagai suatu proses perubahan dari hasi timbulnya sebuah interaksi antara rangsangan (stimulus) serta respon dalam bakat sikap ibaratkan produk daripada penguatan aktivitas maupun berbagai pelatihan. Seseorang dianggap telah mempelajari sesuatu apabila dia dapat menunjukkan perubahan tingkah laku.24 Berikut ini faktor yang menyebabkan rendahnya kualitas prestasi siswa. a) Faktor Internal antara lain kondisi jasmani atau kurangnya asupan makanan bergizi. b) faktor Psikologis: rendah motivasi, baik dari diri sendiri ataupun orang lain dan kondisi kejiwaan siswa. c) Faktor Eksternal meliputi: rendahnya kualitas guru, dan sarana prasarana kurang memadahi, terjadi konflik di dalam keluarga ataupun kondisi lingkungan kurang mendukung, misalnya orang-orang disekitar acuh terhadap pendidikan, pergaulan yang buruk dan lainnya.22













Temuan Penting Penelitian

Pentingnya sebuah kesiapan bagi peserta didik yang akan menerima pembelajaran sebelum menerima materi pembelajaran, di karenakan berbagai hal misalnya kelelahan akibat bekerja akan mengurangi tercapainya tujuan pembelajaran. Maka sebagai guru hendaknya mempersiapkan kondisi fisik dan psikis peserta didik terlebih dahulu sebelum memulai kegiatan pembelajaran, misalnya dengan melakukan ice breaking agar siswa mencapai kondisi yang senang dan siap menerima pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran memberikan dampak yang signifikan dalam proses kegiatan pembelajaran.















Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini secara teoritis memberikan keilmuan dibidang pendidikan, sebagai syarat bagi peneliti untuk menyelesaikan program strata satu dan sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya. Sedangkan manfaat praktis dari Penelitian ini diharapkan menghasilkan manfaat yang besar bagi pendidik, peserta didik dan pengembangan PKBM yang diteliti maupun lembaga pendidikan non formal lainnya.













Referensi

- [1] Agung, W., Pamungkas, D., & Koeswanti, H. D. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. 4. https://doi.org/10.23887/jippg.v4i3
- [2] Ahmad. (2018). Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis). Research Gate, 1–20. https://doi.org/https://doi.org/10.13140/RG.2.2.12201.08804
- [3] Arikunto, S. (2021). Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik. PT. Bina Aksara, Jakarta. https://books.google.co.id/books?id=6PKbAQAACAAJ
- [4] Mayang Serungke, P. S. A. A. M. A. F. S. R. R. A. (2023). Penggunaan Media Audio Visual Dalam Proses Pembelajaran Bagi Peserta Didik.
- [5] Pakaya, Y. (2020). Peran Tutor Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Bagi Warga Belajar Paket C Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Kedondong Samarinda (Vol. 1, Issue 2).
- [6] Maisaroh, A., Wiyono, B. B., & Arifin, I. (2018) Manajeman Program Penguatan Pendidikan Karakter. Jurnal Adminitrasi & Manajeman Pendidikan, 1(3),302-312
- [7] Pamungkas, A. H., Sunarti, V., & Wahyudi, W. A. (2022). Peran PKBM dalam Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Hidup Masyarakat Sesuai Target SDGs. SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS), 6(3), 303. https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i3.101240
- [8] P. Pusat, Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan. 2010. [Online]. Available: https://peraturan.bpk.go.id/Details/5025/pp-no-17-tahun-2010
- [9] Firdaus, R. Fadllarroman, F., & Amalia. (2022) Pembentukan Karakter Religius Siswa di SDN I Polam Banjarbaru, Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 6(3),819-827, doi:10.35931/am. V613.1090
- [10] Mufid M. (2017). Strategi Internalisasi Nilai-Nilai PAI Dalam Membentuk Karakter Siswa. EDURELIGIA; Jurnal Pendidikan Islam, 1(1),H2,doi:10.33650/edureligia.V1i2.49
- [11] Pridayanti E,A (2022). Urgensi Penguatan Nilai-nilai Religius Terhadap Karakter Anak SD, Innov. Prim. Educ., 1(1),40-47
- [12] P. P. Indonesia, Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. [Online]. Available: https://peraturan.bpk.go.id/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003
- [13] Laelatul Arofah, Santy, A. & Restu, D, Ariyanto (2021). Skala Karakter Religius Sebagai Alat Ukur Karakter Religius Bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Jurnal PINUS: Jurnal Penelitian Innovasi Pembelajaran. 6(02).
- [14] Nashrullah, M., Maharani, O., Rohman, A., Fahyuni, E. F., Nurdyansyah, & Untari, R. S. (2023). Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data). Umsida Press, 1-64. https://doi.org/10.21070/2023/978-623-464-071-7
- [15] S. Sauri, "Menuju Tenaga Kependidikan Profesional." [Online]. Available: https://sofyanpu.blogspot.com/2009/05/menuju-tenaga-pendidikan-profesional.html
- [16] Suharsimi Arikunto, dkk. (2017). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- [17] Suharsimi Arikunto, dkk. (2017). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- [18] Hadari Nawawi. (1993). Metode Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Ramadhan, A., & Nadhira, A. (2022). "Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Solusi Alternatif Problematika Sebagai Tantangan Dalam Meningkatkan Mutu Tsanawiyah Darul Hikmah Medan." Jurnal Serunai Iln Pendidikan. 8(1), 121-128
- [19] Sri, Hanif, Yulianto, (2022). Pengertian Analisis Beserta Tujuannya. Bola .Com. Jakarta .https://www.bola.com/ragam/read
- [20] Sartika, F., Desriwita, E., & Ritonga, M. (2020). Pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar PAI di sekolah dan madrasah. 20(2), 115–128. https://doi.org/10.21831/hum.v20i2.32598.115-128
- [21] Ahsanul Khaq, Moh. (2019)" Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Pembiasaan". Jurnal Prakasa Pedagogia, Val.2, no 1.
- [22] Fajri, N., & Revauzi, A. (2022) Pembentukan karakter peserta didik melalui Pendidikan karakter berbasis kelas. Jurnal Education, 9(1) 134-142. https://doi.org/10.24967/eko m bis. V211,48
- [23] Liantika, P. J., Wohlasin, Amrullah, & Mahardika Darmawan Kusuma Wardana (2023). Penguatan Pendidikan Karakter Religius Siswa Berbasis Manajemen Kelas. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sidoorjo, 2023 23
- 24] 📔 Naudita, B, Haryanto, (2023), Peran Guru PAI dalam Program Bimbingan Konseling Perkembangan, G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling.
 - MSIDA www.umsida.ac,id (O) umsida1912
- umsida1912

